

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisa pertumbuhan IPM khususnya dalam aspek pendidikan setelah adanya distribusi zakat dari BAZNAS Kota Magelang, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *mix method*. Penelitian metode campuran atau *mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif (John W. Creswell, 2010: 5).

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan pertumbuhan indeks pendidikan sebelum adanya distribusi zakat dan setelah adanya distribusi zakat. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pendistribusian dana zakat dalam bidang pendidikan di Kota Magelang serta sejauh mana program yang dijalankan sudah merealisasikan visi dari BAZNAS Kota Magelang. Serta untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana bantuan dan dampak yang ditimbulkan setelah menerima bantuan pendidikan tersebut bagi responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Magelang dan sekitarnya. Khususnya di kantor BAZNAS Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan Nomor

94, Potrobangsari, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang. Serta mendatangi rumah *mustahik* penerima bantuan pendidikan di Kota Magelang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mustahik* penerima bantuan sekolah lancar dari BAZNAS Kota Magelang. Pada tahun 2018 ini, BAZNAS Kota Magelang telah mendistribusikan bantuan sekolah lancar dalam 3 periode dengan jumlah 192 *mustahik* dari berbagai jenjang pendidikan di Kota Magelang yang terdiri dari 65 siswa sekolah dasar, 65 siswa sekolah menengah pertama, 50 siswa menengah atas, dan 12 mahasiswa jenjang strata satu.

Dalam estimasi perhitungan IPM khususnya dalam aspek pendidikan, responden yang diukur merupakan responden yang telah berusia minimal 7 tahun untuk indeks harapan lama sekolah dan minimal 25 tahun untuk indeks rata-rata lama sekolah. Akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, untuk indeks rata-rata lama sekolah dihitung pada responden yang berusia minimal 17 tahun. Selain itu, untuk indeks harapan lama sekolah, responden yang diukur merupakan *mustahik* penerima bantuan sekolah lancar mulai pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2015, 85). Dalam penelitian, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Mustahik* dengan jenjang pendidikan minimal Sekolah Menengah Pertama untuk estimasi nilai indeks harapan lama sekolah.
2. *Mustahik* dengan usia minimal 17 tahun untuk estimasi nilai indeks rata-rata lama sekolah.
3. *Mustahik* tinggal di Kota Magelang.

Dengan kriteria tersebut, diketahui terdapat 100 *mustahik* yang sesuai dengan kriteria. Akan tetapi karena adanya keterbatasan penelitian, dalam penelitian ini hanya menggunakan 10% dari *mustahik* yang sesuai dengan kriteria untuk menjadi sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada responden. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara kepada pihak BAZNAS Kota Magelang dan responden.

Data kuantitatif ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia khususnya dalam aspek pendidikan setelah adanya pendistribusian dana zakat. Sedangkan wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Magelang untuk memperoleh data tentang bagaimana pendistribusian dana zakat melalui bidang pendidikan di Kota Magelang serta sejauh mana program yang dijalankan sudah merealisasikan visi dari BAZNAS Kota Magelang. Sedangkan wawancara dengan responden

untuk memperoleh informasi bagaimana penggunaan dana bantuan dan dampak yang ditimbulkan setelah menerima bantuan pendidikan tersebut.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari lapangan. Data primer diperoleh langsung melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden dan dilengkapi dengan wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Magelang maupun responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan model persamaan Indeks Pembangunan Manusia khususnya Indeks Pendidikan yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik yaitu:

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{max} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{max} - RLS_{min}}$$

$$I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan:

IHLS : Indeks Harapan Lama Sekolah

HLSmin : Harapan Lama Sekolah Minimal

HLSmax: Harapan Lama Sekolah Maksimal

IRLS : Indeks Rata-Rata Lama Sekolah

RLSmin : Rata-Rata Lama Sekolah Minimal

RLSmax : Rata-Rata Lama Sekolah Maksimal

Ipendidikan: Indeks Pendidikan

Perhitungan indeks ini menggunakan batasan yang telah disepakati oleh UNDP dan digunakan oleh BPS. Rata-rata lama sekolah menggunakan dua batasan yaitu maksimum 15 tahun dan minimum 0 tahun. Sedangkan batas maksimum untuk harapan lama sekolah adalah 18 tahun dan minimumnya 0 tahun.

Selanjutnya untuk menghitung pertumbuhan indeks pendidikan setelah adanya pendistribusian zakat, model yang digunakan diadopsi dari persamaan pertumbuhan nilai Indeks Pembangunan Manusia, yaitu:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Indeks Pendidikan}_t - \text{Indeks Pendidikan}_{t-1}}{\text{Indeks Pendidikan}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Indeks Pendidikan_t : Indeks pendidikan setelah distribusi zakat

Indeks Pendidikan_{t-1} : Indeks pendidikan sebelum distribusi zakat

2. Analisis Kualitatif

Sugiyono, 2015: 246 mengemukakan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015: 246).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan sebagainya yang bertujuan agar data lebih mudah untuk dipahami.

c. Simpulan

Penyusunan kesimpulan berdasarkan pada data lapangan yang telah diproses melalui reduksi data dan disajikan agar mudah dipahami. Simpulan pada penelitian kualitatif ini bisa bersifat temuan baru yang belum dibahas sebelumnya.

G. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:273), uji kredibilitas melalui triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan merupakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber merupakan uji triangulasi dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang terkait. Menurut Lexy J. Moleong, 2016: 339-340, menyatakan bahwa proses triangulasi sumber melalui membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang orang katakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi teknik merupakan uji triangulasi dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa teknik yang digunakan. Yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner dan wawancara.